SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO BUKU DAN ALAT TULIS KANTOR DI KOTA PEMATANG

SIANTAR SUMUT

Disusun <mark>dan</mark> diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Men<mark>dap</mark>atkan Gelar Sarjana Ekonomi Pad<mark>a</mark> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau



Oleh:

ULUL AZMI SAYYIDAH ARDIANSYAH 175310704

PROGRAM STUDI AKUNTANSI-S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2021



Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah

NPM : 175310704

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku Dan Alat Tulis

Kantor Di Kota Pematang Siantar Sumatera Utara

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA, CPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Web: www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah

2. NPM : 175310704

3. Hari/Tanggal : Senin, 12 April 2021

4. JudulPenelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada Toko Buku dan

Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut

Sidang dibuka oleh **Hariswanto**, **SE.**, **M.Si.**, **Ak.**, **CA.**, **CPA** dan mempersilah kan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya di adakan sesi Tanya jawab.

	No	Saran Tim <mark>Pe</mark> nguji	Pemeriksaaan	Keterangan	Tanda Tangan
	1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA			
		o Perbaiki Abstrak, Kata	Sudah diperbaiki	Halaman i-iii	
ı		Pengantar			
		o Teknik P <mark>enulisan nama</mark>	Sudah diperbaiki	Bab II	
		penerbit, da <mark>n buat referensi</mark>			1
4		 Tambahkan Pembahasan 	Sudah diperbaiki	Halaman 58	Y
ł		Prive pada b <mark>ab</mark> IV			V
		The state of the s	EVANDA	PU	
			SMANBA		
			Total Sales		-07
			(4)		

2	Irena Puspi Hastuti, Se., M.Si O Perbaii Cover, Perbaiki Teknik Penulisan O Perbaiki judul subbab pada bab 4	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Cover Halaman 44		_
---	--	--------------------------------------	---------------------	--	---

Mengetahui,

Disetujui

<u>Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA</u> Ketua Jurusan Akuntansi S1

Sup

Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Web: www.c.uir.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ULUL AZMI SAYYIDAH ARDIANSY<mark>AH</mark>

NPM : 175310704

FAKULTAS : **EKONOMI** DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL SKR<mark>IPS</mark>I :ANALISIS PENERAPAN AKUNTAN<mark>S</mark>I PADA TOKO

BUKU DAN ALAT TULIS KANTOR DI PEMATANG

SIANTAR SUMUT

SPONSOR : Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

	Catatan	Berita Acara	Paraf
Tanggal	Sponsor		Sponsor
10/09/2020	X	Pengakuan PendapatanLatar BelakangMasalah	
01/10/2020	X	- Latar Belakang Masalah	
06/10/2020	X	- Tambahkan Riview Penelitian Terdahulu, Sehingga Survey Awal Tidak Menumpuk di Paragraf	<u> </u>
24/10/2020	X	- ACC Proposal	
20/12/2020	X	- Tambahkan Pembahasan Mengenai Pengeluaran dan	A

		Persediaan	
09/12/2020	X	- Penambahan di LBM dan Pembahasan	A gas
05/01/2021	X	- Bab V Pembahasan diubah - Lihat dan Perbaiki isi BAB V	
07/01/2021	X	- Perbaiki Catatan dan baca 2x	
18/01/2021	X	- ACC Seminar Hasil	
6			Pekan <mark>baru</mark> , 24 Maret 2021 WAKIL DEKAN I



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 362/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 06 April 2021, Maka pada Hari Rabu 07 April 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

1.N a m a : Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah

2.N P M : 175310704

: Akuntansi S1 3.Program Studi

4.Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku dan Alat Tulis

Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut.

5. Tanggal ujian : 07 April 2021

6.Waktu ujian : 60 menit.

7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR

8.Lulus Yudicium/Nilai : Lulus (B+) 70,65 9.Keterangan lain

: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. S<mark>iska</mark>, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji:

1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

Notulen

1. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech

Pekanbaru, 07 April 2021 Mengetahui

Dekan,

REST AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah

NPM : 175310704 : Akuntansi / S1 Jurusan

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku dan Alat Tulis

Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut.

Hari/Tanggal : Rabu 07 April 2021

: Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR Tempat

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	N	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	- Regional Control	1	

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	-	
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	OFFICE OF THE PROPERTY OF THE	

Hasil Seminar: *)

(Total Nilai 1. Lulus

2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 71)

3. Tidak Lulus (Total Nilai

Mengetahui An.Dekan

Pekanbaru, 07 April 2021

Ketua Prodi

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.,

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU Nomor: 362 / Kpts/FE-UIR/2021

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS **UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang

- : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
- 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat

- : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
- 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
- 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI:
- a. Nomor: 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun b. Nomor: 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen c. Nomor: 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor: 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

: 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

: Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah Nama

N P M : 175310704 Program Studi : Akuntansi S1

: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku dan Alat Tulis Kantor Judul skripsi

di Kota Pematang Siantar <mark>Sum</mark>ut.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	=	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

- 3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
- 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan Pada Tanggal · 07 ·

sebaik-baiknya.

EX. EKONOMI DAN Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pada Tanggal: 07 April 2021

Tembusan: Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

: Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru 4. Yth

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah

NPM : 175310704

Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku dan Alat Tulis

Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut.

Pembimbing : 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Hari/Tanggal Seminar : Rabu 11 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)

2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)

3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)

5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)

6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)

7.Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8.Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9.Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10.Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11.Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)

12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah

Penelitian *)

13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

È

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Ketua	1. 4 01 1000
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2.
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	3. 8.

^{*}Coret yang tidak perlu

Mengetahui

An.Dekan Bidang Akademis

Pekanbaru, 11 November 2020

Sekretaris,

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si Jr. EKONON

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU Nomor: 935/Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 - Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003

- Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
- Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014
- Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 - a. Nomor: 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - e. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor: 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
- 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
- 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
- Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan Ketera		
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing	

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah

N P M : 175310704 Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku Dan Alat Tulis Kantor Di

Kota Pematang Siantar SUMUT

- Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
- 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
- Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
- Keputusan ini mulai berlaku keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru Pada Tanggal: 25 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Rirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan: Disampaikan pada:

1. Yth: Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth: Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.





UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI



Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ULUL AZMI SAYYIDAH ARDIANSYAH

NPM : 175310704 Program Studi : Akuntansi S1

Judul Skripsi : ANALISI PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO BUKU DAN

ALAT TULIS KANTO DI KOTA PEMATANG SIANTAR SUMUT

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 24 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 April 2021 Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO BUKU DAN ALAT TULIS KANTOR DI KOTA PEMATANG SIANTAR SUMUT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 20 April 2021 Yang memberi pernyataan,

ULUL AZMI SAYYIDAH ARDIANSYAH 175310704

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO BUKU DAN

ALAT TULIS KANTOR DI KOTA PEMATANG SIANTAR

SUMUT

Oleh

ITAS ISI

<u>Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah</u> 175310704

Penelitian penerapan akuntansi ini dilaksanakan di Kota Pematang Siantar Sumut pada toko buku dan alat tulis kantor. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan akuntansi yang digunakan oleh usaha toko buku dan alat tulis kantor telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi pada usaha toko buku dan alat tulis kantor tersebut.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan akuntansi pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut dengan konsep dasar akuntansi. Adapun data yang dikumpulkan yaitu Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wawancara terstruktur, dokumentasi misalnya catatan harian dan observasi. Serta analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING IN BOOKS AND OFFICE STORES IN THE CITY OF PEMATANG SIANTAR SUMUT

By

<u>Ulul Azmi Sayyidah Ardiansyah</u> 175310704

This research on the application of accounting was conducted in Pematang Siantar City, North Sumatra, at a bookstore and office stationery. The problem in this study is whether the accounting application used by the bookstore and office stationery business is in accordance with the basic concepts of accounting in the bookstore and office stationery business.

The purpose of this research is to determine the appropriateness of the accounting application by the bookstore and office stationery business in Pematang Siantar City, North Sumatra with the basic concepts of accounting. The data collected, namely primary data is data obtained directly from respondents through interviews and questionnaires. Secondary data is data obtained from other parties and is not directly obtained by the researcher from the research subject

Data collection methods used in this research are structured interviews, documentation such as diaries and observations. The data analysis used is descriptive method.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the application of accounting in bookstores and office stationery in Pematang Siantar City, North Sumatra has not yet applied with the basic concept of accounting.

Keywords: Accounting Application

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), diperlukannya suatu karya tulis dalam bentuk skripsi. Dalam kesempatan ini, penulis memilih judul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku dan Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut". Adapun skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian *oral comprehensive* guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada:

- Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
- 2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Ibu Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

- 4. Bapak Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Karyawati pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
- 6. Terkhusus untuk Ayah Pardiansyah dan Mama Deswarni Lubis, yang selalu memberikan pengorbanan yang tulus. Serta untuk adik saya Ahmad Aziez Ardiansyah dan Azzam Rafid Ardiansyah yang selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Bapak/Ibu Responden toko buku alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
- 8. Untuk partner terbaik saya Ilham Syaputra., SE yang selalu memberikan bantuan, masukan, semangat, dukungan selama perkuliahan dan penelitian ini hingga selesai.
- 9. Untuk adek sepupu saya Widya Putri yang sudah membantu saya dalam penelitian ini serta sahabat saya Penghuni Apung yaitu Eci, Nilam, Icas, Nisa, Lelek, Randi, Payed, Panji, Pauji, Gilang, kak Adip, Chindy dan teman-teman seperjuangan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau Angkatan

2017 yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Untuk partner terbaik Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima kritikan dan saran yang membangun.

Akhirnya, kepada ALLAH SWT penulis bermohon semoga semua pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Juni 2021 Penulis



DAFTAR ISI

	GANTAR	
	SI	
DAFTAR 7	ABEL vi	ii
DAFTAR I	AMPIRAN	İX
BAB I:	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Perumusan Masalah	7
	1.3 Tujuan Penelitian	
	1.4 Manfaat Penelitian	
	1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II:	TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
	2.1 TELAAH PUSTAKA	9
	2.1.1 Pengertian Akuntansi	
	2.1.2 Akuntansi Keuangan	
	2.1.3 Fungsi dan Manfaat Akuntansi	11
	2.1.4 Konsep Dasar Akuntansi	
	2.1.5 Siklus Akuntansi	
	2.1.6 Karakteristik Usaha Kecil Dan Menengah	
	2.1.7 SAK EMKM	
	2.2 HIPOTESIS	27
BAB III:	METODE PENELITIAN	
	3.1 Desain Penelitian	
	3.2 Lokasi Atau Objek Penelitian	
	3.3 Definisi Variabel Penelitian	
	3.4 Populasi Dan Sampel	
	3.5 Jenis Dan Sumber Data	
	3.6 Teknik Pengumpulan Data	
	3.7 Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	
	4.1.1 Tingkat Umur Responden	
	4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden	
	4.1.3 Lama Berusaha	
	4.1.4 Modal Usaha Responden	
	4.1.5 Jumlah Pegawai atau Karyawan	
	4.1.6 Status Tempat Usaha	
	4.1.7 Respons Responden Terhadap Pemegang Keuangan	
	4.1.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan	
	4.1.9 Respons Responden Terhadap Pelatihan Pembukuan	
	4.2. Hasil Penelitian	
	4.2.1 Dasar Pencacatan	41

	4.2.2	Pemahaman Elemen Laporan Posisi Keuangan42
		4.2.2.1. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran
		Kas42
		4.2.2.2. Pencatatan Penjualan Kredit dan Pencatatan
		Hutang43
		4.2.2.3. Pencatatan Pembelian kredit dan Pencatatan
		Piutang45
		4.2.2.4. Pencatatan Persediaan Barang46
		4.2.2.5. Perhitungan Fisik Terhadap Persediaan dan
		Periode Perhitungan Fisik Persediaan47
		4.2.2.6. Pencatatan Terhadap Aset Tetap48
	4.2.3	Pemahaman Elemen Laporan Laba Rugi Usaha49
		4.2.3.1. Sumber Pendapatan Usaha50
		4.2.3.2. Pencatatan Terhadap Penjualan50
		4.2.3.3. Pencatatan Terhadap Pengeluaran Kas51
		4.2.3.4. Perhitungan Laba Rugi Usaha52
		4.2.3.5. Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi53
		4.2.3.6. Periode Perhitungan Laba Rugi54
		4.2.3.7. Manfaat Perhitungan Laba Rugi55
	4.2.4	Pemahaman Elemen Laporan Perubahan Ekuitas56
		4.2.4.1 Pencatatan Modal Usaha56
		4.2.4.2 Pencatatan Prive dan Respons Responden
		Terhadap Prive57
	4.2.5	I
		4.2.5.1 Konsep Kesatuan Usaha59
		4.2.5.2 Konsep Periode Waktu60
		4.2.5.3 Konsep Keberlangsungan Usaha61
		4.2.5.4 Konsep Penandingan61
BAB V		AN DAN SARAN
	5.1 Simpu	ı <mark>l</mark> an63
	5.2 Saran	
DAFTAR P	USTAKA	
	_	
LAMPIRAN	V	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Toko Buku dan Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Sianta	ır
Sumut	
Tabel 3.2 Sampel Toko Buku dan Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Siantar	
Sumut	32
Tabel 4.1 Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur	34
Tabel 4.2 Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.3 Distribusi Responden Dirinci Berdasarkan Lama Usaha	35
Tabel 4.4 Modal Awal Usaha Responden	
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	37
Tabel 4.6 Distribusi Responden Terhadap Status Tempat Usaha	
Tabel 4.7 Respons Responden Terhadap Pemegang Keuangan	39
Tabel 4.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan	40
Tabel 4.9 Distribusi Responden Terhadap Pelatihan Pembukuan	40
Tabel 4.10 Pencatatan Penerimaan Kas	42
Tabel 4.11 Pencatatan Pengeluaran Kas	43
Tabel 4.12 Penjualan Kredit	
Tabel 4.13 Pencatatan Terhadap Hutang	
Tabel 4.14 Pembelian Kredit	
Tabel 4.15 Pencatatan Terhadap Piutang	45
Tabel 4.16 Pencatatan Terhadap Persediaan	
Tabel 4.17 Perhitungan Fisik Persediaan	47
Tabel 4.18 Periode Perhitungan Fisik Persediaan	48
Tabel 4.19 Pencatatan Terhadap Aset Tetap	49
Tabel 4.20 Sumber Pendapatan Usaha	50
Tabel 4.21 Pencatatan Terhadap Penjualan	
Tabel 4.22 Pencatatan Terhadap Pengeluaran Kas	51
Tabel 4.23 Perhitungan Laba Rugi Usaha	
Tabel 4.24 Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi	
Tabel 4.25 Periode Perhitungan Laba Rugi	
Tabel 4.26 Manfaat Perhitungan Laba Rugi	
Tabel 4.27 Pencatatan Modal Usaha	
Tabel 4.38 Pencatatan Prive	
Tabel 4.29 Respons Responden terhadap Prive	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Pembukuan dan Gambar Toko Sinar Safari
Lampiran 3	Pembukuan dan Gambar Toko Maju Jaya
Lampiran 4	Pembukuan dan Gambar Toko Asaba
Lampiran 5	Pembukuan dan Gambar Toko Buku Harmoni
Lampiran 6	Pembukuan dan Gambar Toko Toba
Lampiran 7	Pembukuan dan Gambar CV. Uthama
Lampiran 8	Pembukuan dan Gambar Tunggal Jaya Abadi
Lampiran 9	Pembukuan dan Gambar Kartini Jaya
Lampiran 10	Pembukuan dan Gambar Sinar Mas
Lampiran 11	Pembukuan <mark>dan Gam</mark> bar Umega
Lampiran 12	Pembukuan dan Gambar Fotocopy Andi
Lampiran 13	Pembukuan dan Gambar Million Fotocopy
Lampiran 14	Pembukuan dan Gambar Gudang Buku
Lampiran 15	Pembukuan dan Gambar Erganta Jaya
Lampiran 16	Pembukuan dan Gambar Cahaya
Lampiran 17	Pembukuan dan Gambar Percetakan Meliana
Lampiran 18	Pembukuan dan Gambar A&A Copier
Lampiran 19	Pembukuan dan Gambar Aneka Jaya
Lampiran 20	Rekomendasi Penelitian
Lampiran 21	Rekanitulasi Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang terjadi disaat krisis global sedang melanda dunia, diharapkan setiap usaha untuk bisa terus berkembang dan dapat bertahan dalam menjalankan usahanya. Saat ini, usaha yang dapat memberikan kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia yaitu UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) yang merupakan salah satu solusi agar masyarakat dapat bertahan dalam krisis global saat ini

Setiap usaha baik berskala kecil, menengah, maupun besar didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Setiap usaha melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis dengan tujuan akhir memperoleh laba. Hasil dari aktivitas-aktivitas tersebut akan tergambar dalam suatu laporan yang dibuat dan disajikan oleh setiap usaha.

Dalam membuat laporan keuangan, perusahaan menggunakan data-data keuangan sehingga laporan ini disebut laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun menggunakan dasar atau pedoman agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat dijamin kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga informasi-informasi tersebut dapat membantu pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan.

Dalam menyajikan suatu laporan keuangan harus melewati suatu proses yaitu proses akuntansi. Proses akuntansi terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk memperoleh informasi keuangan perusahaan maupun entitas yang terjadi pada satu waktu periode yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:12) laporan posisi keuangan terdiri dari: (1) Neraca, menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan. (2) Laporan laba rugi, menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. (3) Laporan perubahan ekuitas, menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. (4) Laporan arus kas, menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. (5) Catatan atas laporan keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan salah satu bentuk usaha yang mempunyai peranan penting di dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia mendapat perhatian penuh dari pemerintah. Alasan mengapa pemerintah harus memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan UMKM adalah bertahannya UMKM terhadap krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi akuntan yang senantiasa mendukung penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu sekitar 57,9 juta pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan yang ada saat ini. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK ETAP. SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Dalam menyusun laporan keuangan ada tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh entitas sesuai dengan SAK EMKM yakni, (1) asumsi dasar akrual,

(2) kelangsungan usaha, dan (3) konsep entitas bisnis. SAK EMKM juga mensyaratkan bahwa ada 3 laporan keuangan entitas minimum yang harus dibuat yakni, (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode, (2) Laporan laba rugi pada akhir periode, dan (3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tentang tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Baik atau tidaknya penerapan akuntansi dalam suatu perusahaan, dapat dilihat dari seberapa besar kecilnya usaha yang dikelola oleh perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, akuntansi bukan hanya diterapkan untuk perusahaan besar tapi juga pada perusahaan kecil. Akuntansi yang diterapkan pada usaha kecil bergantung pada pengetahuan pemilik usaha terhadap ilmu akuntansi. Penerapan akuntansi yang baik dapat dilihat dari kemampuan pemilik toko dalam mengelola keuangan usaha yang dijalankan yang berfungsi untuk mengambil keputusan.

Sebelumnya, penelitian terkait penerapan akuntansi pada usaha kecil sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya oleh Rina Rizky Sinaga pada tahun 2019 skripsinya yang berjudul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku Dan Alat Tulis Kantor Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.". Menyimpulkan bahwa: Pada dasarnya pengusaha toko buku dan alat tulis kantor sebagian telah mengetahui istilah akuntansi akan tetapi belum diterapkan dalam menjalankan usahanya, akuntansi yang digunakan masih sangat sederhana dan belum diaplikasikan dengan baik dan benar.

Sedangkan penelitian serupa juga dilakukan pada tahun 2020 oleh Yunus Laowo dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Buku di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, yang menyimpulkan bahwa pemilik belum menerapkan konsep kesatuan usaha sehingga pemilik masih sulit untuk mengevaluasi usaha sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penulis melakukan penelitian pada tahun 2020 mengenai Toko Buku dan Alat Tulis Kantor (ATK) di Kota Pematang Siantar Sumut adapun alasan penulis melakukan penelitian ini karena peran UMKM sangat penting sehingga dapat meningkatkan pendapatan oleh masyarakat. Adapun populasi yang didapati sebanyak 21 usaha dan diambil 5 usaha untuk survei awal.

Survei awal dilakukan pada Toko Sinar Safari yang beralamat di Jl. Ade Irma Suryani, dalam menjalankan usahanya selain menjual buku dan alat tulis kantor pemilik juga membuka jasa fotokopi. Pemilik usaha menggabungkan pencatatan penerimaan kas atas penjualan tunai dan pengeluaran kas seperti upah tukang ke dalam satu buku kas harian. juga pada usaha ini tidak mencatat pengeluaran pembelian aset tetap seperti mesin *fotocopy* dan perlengkapan lainnya. Dalam menghitung pendapatan sehari-harinya, pemilik usaha masih menggabungkan antara pendapatan dari penjualan buku dan alat tulis kantor dengan pendapatan dari fotokopi. Pemilik usaha tidak melakukan perhitungan laba/rugi. (Lampiran 2)

Survei Kedua dilakukan pada Toko Maju Jaya yang beralamat di Jl. Rajamin Purbah Sh, dalam menjalankan usahanya pemilik telah mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas. Namun dalam perhitungan pendapatannya pemilik belum memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi seperti pembayaran utang kepada Intan yang digunakan untuk kepentingan pribadi. Dalam menghitung laba atau ruginya, dilakukan dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah pengeluaran yang terjadi setiap hari. (Lampiran 3)

Survei ketiga dilakukan pada Toko Asaba yang beralamat di Jl. Bandung, pemilik usaha telah mencatat penerimaan kas berupa penjualan dari toko dan pengeluaran kas kedalam satu buku kas harian. Pemilik tidak melakukan pemisahan antara pengeluaran usaha seperti: sewa toko dan non-usaha seperti keperluan rumah tangga. Juga usaha ini menjadikan sewa toko sebagai pengurang pendapatan yang seharusnya pengurang modal. Sehingga dalam menghitung laba atau ruginya dilakukan dengan menjumlah pendapatan dan pengeluaran lalu dikurangi maka didapatkannya laba rugi yang terjadi setiap hari pada usaha ini. (Lampiran 4)

Survei keempat Toko Buku Harmoni, yang beralamat di Jl. Kartini, pemilik usaha telah mencatat penerimaan kas secara rinci setiap penjualan dan pengeluaran kas. Pemilik sudah melakukan pemisahan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Dalam menghitung laba atau ruginya dilakukan dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah pengeluaran yang terjadi setiap hari. (Lampiran 5)

Survei kelima dilakukan pada Toko Toba yang beralamat di Jl.Jend Ahmad Yani, juga melakukan pencacatan penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam satu buku kas harian. Adapun pencatatan kas yang diperoleh dari penjualan setiap harinya, dan pencatatan pengeluaran kas usaha ini terkadang melakukan pencatatan dan terkadang tidak melakukan pencatatan kas. Untuk menghitung laba rugi, dengan menjumlahkan fisik kas yang ada setiap hari. (Lampiran 6)

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian pada usaha kecil yang berada di salah satu kecamatan di Pekanbaru dengan judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku dan Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah penerapan akuntansi yang digunakan oleh usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan akuntansi Pada Toko Buku dan Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi usaha kecil, dapat dijadikan sebagai saran untuk memperbaiki dan mengembangkan usaha yang mereka jalankan saat ini.
- b. Bagi penulis, untuk meningkatkan wawasan dan juga ilmu pengetahuan mengenai bagaimana penerapan akuntansi pada usaha kecil dan diharapkan untuk memahami dan menambah pengetahuan dalam dunia kerja nanti.
- Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan informasi yang dapat dijadikan topik yang sama untuk masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penelitian

Sebagai pedoman, adapun sistematika penulisan yang dibagi menjadi enam bab, yang mana tiap-tiap bab berisikan:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini akan dipahami dan dijelaskan mengenai telaah pustaka yang sesuai masalah yang diteliti dan pustaka serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan lokasi atau objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi identitas responden yang memuat tingkat umur responden, tingkat pendidikan, lama usaha, modal awal usaha, jumlah karyawan, dan tempat usaha responden serta mengenai hasil penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan oleh penulis dan dibandingkan dengan teori yang ada serta memberikan saran yang dianggap penting yang bermanfaat bagi pengusaha kecil.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi di dunia usaha memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan diterapkannya ilmu akuntansi yang baik di dalam perusahaan, maka akan dihasilkan informasi-informasi keuangan yang relevan yang berguna bagi pihak internal dan pihak eksternal dalam mengambil keputusan.

Pengertian Akuntansi menurut Kusnadi (2013:7) adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu seni atau keterampilan mengolah transaksi atau kejadian yang setidak-tidaknya dapat diukur dengan uang, menjadi laporan keuangan dengan cara sedemikian sistematisnya berdasarkan prinsip yang diakui umum, sehingga para pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan serta hasil operasinya pada setiap waktu diperlukan dan dari padanya dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan dibidang ekonomi.

Sedangkan definisi dari akuntansi menurut Belkaoui (2011:38) sebagai berikut:

Akuntansi merupakan seni mencatat, mengolah dan meringkas transaksi keuangan dalam bentuk satuan moneter, dan penginter pretasian prosesnya.

Sedangkan menurut *American Accounting Assosiasitation* dalam Halim dan Kusufi (2014) mengartikan akuntansi sebagai proses atas pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan kejadian ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi sebagai informasi dlaam pengambilan keputusan.

Definisi lain juga dapat dipakai untuk memahami lebih mendalam mengenai definisi dari akuntansi. Definisi akuntansi yang dikutip dari Harahap (2011:5) yakni:

Akuntansi adalah proses mengindetifikasikan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil keputusan oleh para pemakainya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi mengandung dua hal. Pertama, akuntansi menghasilkan jasa, dimana dengan adanya akuntansi kita dapat menggunakan sumber daya yang ada (seperti: sumber daya alam, sumber daya manusia, dan keuangan) semakin baik sistem akuntansi yang diterapkan di suatu perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut dalam mengambil keputusan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kedua, akuntansi menyediakan informasi, maksudnya akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dengan adanya informasi-informasi tersebut, dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai evaluasi kualitatif yang akan berguna dalam proses pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

2.1.2 Akuntansi Keuangan

Definisi Akuntansi Keuangan Definisi akuntansi keuangan menurut para ahli, yaitu sebagai berikut: Menurut Kieso *et al* (2013:02) dialih bahasakan oleh Salim, akuntansi keuangan (*financial accounting*) yaitu:

Akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal.

Berdasarkan definisi akuntansi keuangan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan merupakan proses pembuatan laporan keuangan oleh pihak penyusun laporan keuangan yang menyangkut perusahaan secara keseluruhan, untuk digunakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Akuntansi keuangan menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen para pemilik dan kreditor. Akuntansi keuangan adalah cabang akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak ekternal seperti investor, kreditor dan Bapepam.

2.1.3 Fungsi dan Manfaat Akuntansi

Susilowati (2016:2-3) terdapat tiga fungsi utama sistem akuntansi, diantaranya yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan setiap data dari berbagai aktivitas dan transaksi didalam organsisasi atau perusahaan.
- Memproses data menjadi informasi yang berguna untuk pihak yang berkepentingan.
- c. Memberikan informasi kepada pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengambilan keputusan dan mengkontrol kegiatan ekonomi untuk periode berikutnya.

Menurut Isnawan (2012:6) proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha.

Sedangkan menurut Harahap (2011) menyatakan manfaat akuntansi dalam sebuah bisnis juga memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan opsi perusahaan juga memberi informasi untuk pihak yang berkepentingan dalam menili kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan.

Jadi, dapat disimpulkan manfaat akuntansi diantaranya adalah :

- 1. Memperlancar kegiatan usaha
- 2. Bahan evaluasi kinerja perusahaan
- 3. Menyakinkan pihak diluar perusahaan.

2.1.4 Konsep Dasar Akuntansi

Belkaoui (2011:56) mengartikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk satuan uang dan menginterpretasikan hasil tersebut guna sebagai menghasilkan informasi yang baik.

Terdapat lima konsep dasar sebagai landasan dalam penyusunan laporan akuntansi secara menyeluruh didalam prinsip akuntansi yang berlaku umum. Konsep dasar akuntansi tersebut sebagai berikut:

a. Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)

Menurut Jumingan (2017:7) konsep kesatuan usaha adalah sebagai berikut:

Konsep yang menyatakan bahwa pencatatan kegiatan perusahaan harus dipisahkan dari kegiatan pemiliknya atau rumah tangga pemiliknya. Konsep ini penting untuk perusahaan perseorangan atau persekutuan dimana pemilik umumnya berperan serta aktif dalam perusahaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha bertujuan agar transaksi yang terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan dapat dilakukan secara terpisah dari transaksi yang menyangkut kehidupan sehari-hari seperti biaya rumah tangga dari pemilik organisasi atau perusahaan itu sendiri.

OSITAS ISLAM

b. Konsep Periode Waktu (Time Period Concept)

Menurut Hery (2014:88) menyatakan bahwa Konsep periode waktu dalam akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam menilai kemajuan suatu organisasi atau perusahaan yang dapat dibagi menjadi beberapa periode seperti bulanan atau tahunan.

Sedangkan menurut Hery (2011:8) konsep periode waktu adalah sebagai berikut :

Konsep periode waktu adalah sebuah informasi akuntansi yang diperlukan atas dasar kesepakatan waktu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu menunjukkan bahwa periode waktu dalam penyajian informasi keuangan pada suatu kegiatan untuk memberikan batasan didalam waktu tertentu, seperti bulanan, enam bulanan atau tahunan. Dengan tujuan agar laporan keuangan yang disajikan efektif dan efisien.

c. Konsep Keberlangsungan Usaha (Going Concern Concept)

Menurut Sadeli (2011:8) menyatakan bahwa apabila tidak ada tanda atau rencana yang pasti bahwa suatu perusahaan dibubarkan, maka kegiatan perusahaan berlangsung dan melanjutkan dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:23) konsep keberlangsungan usaha adalah sebagai berikut :

Suatu konsep dimana suatu organisasi atau perusahaan akan dianggap apabila secara terus menerus beroperasi dalam jangka panjang maka organisasi atau perusahaan tidak akan dilikuidasi dimasa yang akan datang.

Jadi, konsep ini mengasumsikan bahwa organisasi atau perusahaan yang didirikan tetap beroperasi selama jangka waktu dimasa depan tanpa ada maksud untuk dibubarkan sehingga dapat terus beroperasi untuk waktu yang tidak terbatas.

d. Konsep Penandingan (Matching Concept)

Menurut Reeve *et al* (2014:9) konsep penandingan adalah sebagai berikut:

Suatu konsep dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan pengeluaran yang timbul untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Sedangkan Hery (2015:44) mengartikan konsep penandingan adalah sebagai berikut :

Suatu konsep akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban yang terkait dalam periode yang sama.

Konsep ini mengasumsikan bahwa diakuinya beban bukan pada saat pengeluaran kas terjadi atau dibayarkan, tetapi diakui saat transaksi secara akrual memberikan kontribusi terhadap pendapatan.

e. Dasar Pencatatan

Menurut Sadeli (2011:125) terdapat dua jenis pencatatan akuntansi, yaitu dasar kas dan dasar akrual.

1. Dasar Kas (Cash Basis)

Merupakan suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, yang mana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dikeluarkan. Contoh: Pendapatan dicatat ketika kas diterima dari klien dan gaji dicatat ketika kas dibayar kepada karyawan.

2. Dasar Akrual (Accrual Basis)

Merupakan suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, yang mana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan tanpa melihat apakah pendapatan telah diterima atau belum, dan pengeluaran telah dikeluarkan atau belum.

Konsep-konsep dasar dalam akuntansi yang telah dijelaskan diatas merupakan pencatatan yang terjadi dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

2.1.5 Siklus Akuntansi

Rudianto (2012:16) mengartikan siklus akuntansi sebagai berikut :

Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang dilakukan oleh akuntan mulai dari awal hinga penyusunan laporan keuangan perusahaan

Syarkur (2015:3) mendefinisikan siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi merupakan kumpulan tahapan dalam memproses data yang meliputi kegiatan ekonomi, pembuatan dokumen transaksi, pencatatan transaksi, pengelompokan data, pengikhtisaran data dan pelaporan data.

Dapat disimpulkan dari pengertian siklus akuntansi diatas, bahwa siklus akuntansi merupakan kumpulan tahapan memproses data yang dilakukan oleh akuntan mulai dari transaksi hingga penyusuna laporan keuangan perusahaan. Adapun tahapan dalam siklus akuntansi yaitu:

a. Transaksi

Susanto (2013:8) Transaksi merupakan peristiwa terjadinya suatu aktvitas bisnis dalam suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Mursyidi (2010:39) menyatakan bahwa transaksi sebagai berikut :

Traksaksi merupakan kejadian yang terjadi dalam bisnis tidak hanya dalam penjualan dan pembelian. Namun, juga akibat adanya kebakaran, kehilangan dan juga peristiwa lain yang dapat dinilai dengan uang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dapat transaksi merupakan penyebab awal adanya pencatatan yang didasarkan pada berbagai sumber bukti.

b. Mencatat transaksi kedalam jurnal

Salah satu bentuk dari penerapan akuntansi adalah membuat jurnal. Jurnal dibuat dengan mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan selama satu periode waktu tertentu.

Pengertian jurnal menurut Hery (2011:15) adalah sebagai berikut:

Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dokumen dasar.

Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan harus dicatat terlebih dahulu kedalam jurnal sebelum dibukukan ke buku besar. Jurnal umumnya disebut buku catatan pertama. Jurnal digunakan untuk : (1) Jurnal memuat catatan sejarah transaksi yang terjadi di dalam perusahaan pada suatu periode waktu tertentu berdasarkan urutan kejadiannya, (2) Jurnal memuat catatan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan secara keseluruhan, termasuk pengaruhnya terhadappos tertentu, (3) Jurnal membantu dalam memastikan keseimbangan antara saldo debit dan kredit.

Menurut Hery (2015) Jurnal dibagi menjadi 2 yaitu:

- Jurnal umum, adalah jurnal untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan pada periode waktu tertentu.
- Jurnal khusus, adalah jurnal untuk mencatat transaksi keuangan yang sifatnya khusus, yakni jurnal untuk mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian kredit, dalam suatu perusahaan pada periode waktu tertentu.

c. Buku Besar

Setelah membuat jurnal langkah selanjutnya adalah memasukkan jurnal-jurnal tersebut ke dalam buku besar. Menurut Hery (2011:16) buku besar adalah kumpulan akun yang ada di dalam perusahaan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya yang merupakan satu kesatuan.

d. Menyu<mark>sun</mark> Neraca Saldo

Setelah setiap transaksi di posting ke dalam buku besar, maka langkah berikutnya adalah neraca saldo.

Menurut Harahap (2011:23) neraca saldo adalah sebagai berikut:

Neraca saldo adalah neraca yang berisi semua saldo akhir setiap perkiraan yang ada dalam laporan keuangan.

e. Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Reeve *et al* (2014: 109) mengatakan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut :

Jurnal penyesuaian merupakan ayat jurnal yang memuktahirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi melalui proses penyesuaian dengan menganalis dan pemuktakhiran akun-akun pada akhir periode akuntansi sebelum laporan keuangan disiapkan.

f. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang menghasilkan informasi. Raharjaputra (2011:194) juga mengatakan bahwa pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan adalah alat untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Bastian (2012:63) mengatakan bahwa pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi guna untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai pada periode tertentu. Disamping itu laporan keuangan juga digunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain pihak-pihak ekternal perusahaan lainnya.

1. Neraca (balance sheet)

Menurut Manurung (2011:2) definisi neraca sebagai berikut ini:

laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan maupun entitas pada periode tertentu.Adapun posisi keuangan yang dimaksud

adalah informasi terkait aset, kewajiban atau utang, dan modal yang dimiliki perusahaan.

Jadi dengan adanya laporan neraca ini dapat memberikan informasi mengenai berapa aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berapa total dari asetnya yang dibiayai dengan utang atau pinjaman, dan berapa dari total asetnya yang merupakan modal sendiri.

Menurut Wadiyo (2020) terdapat 2 cara penyusunan neraca antara lain :

- a. *Stafel*: Neraca disusun secara urut kebawah, dimulai dari kelompok aktiva yang terdiri atas aset (assets) yang disajikan secara berurutan berdasarkan tingkat likuiditasnya yang paling tinggi, kemudian kelompok pasiva yang terdiri dari kewajiban (liabilities) atau utang dan modal (equity).
- b. *T-account*: Neraca disusun seperti huruf T dengan daftar atau kelompok aktiva yang terdiri atas aset (assets) sebelah kiri dan pasiva yang terdiri atas kewajiban (liabilities) dan modal (equity) sebelah kanan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan neraca merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan neraca sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan untuk membantu dalam mengambil keputusan.Informasi tersebut dapat bersifat operasional maupun strategis, baik dalam kebijakan modal kerja, investasi ataupun kebijakan permodalan yang dibuat perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Hongren dan Walter (2013:22) mendefinisikan laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar pendapatan atau beban dari suatu kepemilikan pada periode tertentu. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas di masa yang akan datang.

Menurut Harahap (2011:36) unsur-unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan,adalah aliran kas masuk atau kenaikan aktiva sebagai hasil dari menjual barang atau jasa ke pelanggan selama satu periode tertentu. Adapun contoh pendapatan dari badan usaha, antara lain : pendapatan jasa, pendapatan penjualan atas pembuatan barang, pendapatan komisi, pendapatan sewa ,dan pendapatan lain-lain.
- b. Beban, merupakan arus kas keluar sebagai hasil dari penggunaan aset atau jasa dalam proses menghasilkan pendapatan selama satu periode tertentu. Adapun contohnya meliputi beban gaji karyawan, beban sewa, beban utilitas (air, telepon, listrik), beban bahan habis pakai, dan beban lain-lain.

3. Laporan Ekuitas Pemilik

Menurut Rudianto (2012:16) laporan ekuitas pemilik adalah sebagai berikut :

Laporan ekuitas pemilik adalah suatu laporan yang menyajikan perubahan ekuitas pemilik dan laba yang tidak dibagikan akibat dari transaksi usaha yang terjadi dalam perusahaan selama periode waktu tertentu.

4. Laporan Arus Kas

Menurut Kasmir (2012:29), laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

Menurut Rudianto (2012:194), laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan.

5. Catatan Atas Laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:27) Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan terhadap pos-pos yang disajikan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan memberikan uraian naratif atas pemisahan pos-pos yang diungkapkan dalam laporan keuangan, serta informasi tentang pos-pos yang tidak memenuhi persyaratan pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

2.1.6 Karakteristik Usaha Kecil Dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 Pasal 1 ayat 2 usaha kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Karakteristik usaha kecil dan menengah menurut UU No. 20 Tahun 2008:

1. Kriteria usaha kecil adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- b. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua miliyar lima ratus juta rupiah).
- d. Memiliki jumlah tenaga kerja 5-19 orang.

2. Kriteria usaha menengah adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliyar rupiah).
- b. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- c. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua miliyiar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliyar rupiah).
- d. Memiliki jumlah tenaga kerja 20-99 orang.

Ciri-ciri usaha kecil dan menengah menurut UU No. 20 Tahun 2008:

1. Ciri-ciri usaha kecil adalah:

- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah.

- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana.
- d. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
- e. Sudah membuat neraca usaha.
- f. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- g. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- h. Sebag<mark>ian</mark> sudah akses ke perbankan dalam hal keperlua<mark>n m</mark>odal.

2. Ciri-ciri usaha menengah adalah:

- a. Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik.
- b. Lebih teratur bahkan lebih modern.
- c. Dengan pembagian tugas yang jelas antara lain : bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- d. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- e. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuan.
- f. Telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll.
- g. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara meminta izin tetangga, izin usaha, izin NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll.
- h. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.

2.1.7 **SAK EMKM**

Pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah yang telah berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK ETAP. SAK EMKM tidak memberikan definisi dan kriteria kuantitatif entitas mikro, kecil, maupun menengah. UU No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif tersebut.

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan
 - Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:
- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan

- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditasnya dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain (SAK EMKM)".

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga pemanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

2.2 HIPOTESIS

Dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang sudah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang peneliti kemukakan yaitu diduga penerapan akuntansi pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pematang Siantar Sumut dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Toko Buku dan Alat Tulis Kantor (ATK) di Kota Pematang Siantar Sumut.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1. Dasar pencatatan, terdapat dua dasar pencatatan akuntansi, yaitu:
 - a. Dasar kas
 - 1. Pendapatan diakui pada saat uang telah diterima.
 - 2. Beban diakui pada saat uang telah dikeluarkan.
 - b. Dasar akrual
 - 1. Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi.
 - Beban diakui pada saat beban tersebut diperlukan tanpa melihat apakah pendapatan telah diterima atau belum, dan pengeluaran telah dikeluarkan atau belum.

- 2. Elemen laporan posisi keuangan pada akhir periode yang ditujukan untuk laporan keuangan telah disusun dalam SAK EMKM.
- 3. Elemen laporan laba rugi selama periode.
- 4. Elemen laporan ekuitas, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.
- 5. Konsep dasar akuntansi, indikator pemahaman sebagai berikut:
 - a. Konsep kesatuan usaha, indikatornya adalah pemisahan yang dilakukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.
 - b. Konsep periode waktu. Menurut Hery (2011:8) sebuah informasi akuntansi yang diperlukan atas dasar kesepakatan waktu. Indikatornya perhitungan laba rugi pada usahayang dijalankan dan waktu perhitungan laba dan rugi yang itu dilakukan.
 - c. Konsep keberlangsungan usaha. Indikatornya adalah
 - 1. Perhitungan laba dan rugi diguanakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah usaha
 - 2. Pencatatan aset yang dimiliki
 - 3. Perhitungan penyusutan terhadap asset tetap
 - d. Konsep penandingan, yaitu konsep yang diterapkan dengan membandingan pendapatan dan biaya yang dihasilkan dalam periode tertentu. (Reeve *et al* 2012:22). Indikatornya adalah
 - 1. Barang dagang yang dijual dalam sebuah usaha.
 - Menghitung harga pokok penjualan dalam melakukan perhitungan laba rugi.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keselurahan subjek atau contoh dalam suatu wilayah penelitian yang mempunyai kualitas dan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Toko Buku dan Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut. Berdasarkan Dinas Koperasi UKM dan penelitian lapangan yang telah dilakukan, terdapat 21 Toko Buku dan Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Toko Buku Dan Alat Tulis Kantor
Di Kota Pematang Siantar Sumut

No.	Nama Toko	Alamat
1.	Toko <mark>Sinar Safari</mark>	Jl. Ade Irma Suryani. No:7
2.	Toko <mark>Cv. Uth</mark> ama	Jl. Kartini
3.	Toko T <mark>un</mark> ggal Jay <mark>a A</mark> badi	Jl. Kartini. No: 28C
4.	Toko B <mark>uku</mark> Harmoni	Jl. Kartini
5.	Toko Ka <mark>rti</mark> ni Jaya	Jl. Kartini. No:14F
6.	Toko Cv <mark>. K</mark> arya Abshor	Jl. Jawa. No:100
7.	Toko Ma <mark>ju Ja</mark> ya	Jl. Rajamin Purba Sh. No: 1541
8.	Toko Asa <mark>ba</mark>	Jl. Bandung
9.	Toko Sinar <mark>Mas</mark>	Jl. Bandung. No:26
10.	Toko Umega	Jl. Sutomo. No:23
11.	Toko Fotocopy Andi	Jl. Melanton Siregar. No:43
12.	Toko Million Fotocopy	Jl. Sisingamangaraja. No:143
13	Toko Gudang Buku	Jl. Sisingamangaraja. No:146
14.	Toko Ud. Mora Queen	Jl. Sisingamangaraja
15.	Toko Erganta Jaya	Jl. Sisingamangaraja
16.	Toko Cahaya	Jl. Sisingamangaraja
17.	Toko Toba	Jl. Jend. Ahmad Yani. No:71
18.	Toko Percetakan Meliana	Jl. Sangnawaluh. No:15
19.	Toko A & A Copier	Jl. Sangnawaluh. No: 5C
20.	Toko Cv. Syallom	Jl. Asahan. No:47-48
21.	Toko Aneka Jaya	Jl. Patuan Anggi. No:8C

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Pematang Siantar 2020

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Langkah yang diambil dalam melaksanakan penelitian terhadap suatu objek adalah dengan cara melakukan pengukuran terhadap sampel. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Usaha yang melakukan pembukuan terhadap penerimaan kas pada transaksi dan pengeluaran kas untuk transaksi yang terjadi.
- b. Responden bersedia memberikan data pembukuan dan pencatatan pada usaha yang dijalaninya.

Sehingga terdapat 18 sampel dari 21 Toko Buku dan Alat Tulis Kantor di Kota Pematang Siantar Sumut. Diantaranya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Daftar Sampel Toko Buku Dan Alat Tulis Kantor
Di Kota Pematang Siantar Sumut

No.	Nama Toko	ng Siantar Sumut A <mark>lam</mark> at
1.	Toko Sin <mark>ar S</mark> afari	Jl. Ade Irma Suryani. No:7
2.	Toko Cv. <mark>Uth</mark> ama	Jl. Kartini
3.	Toko Tungg <mark>al J</mark> aya Abadi	Jl. Kartini. No: 28C
4.	Toko Buku H <mark>armo</mark> ni	Jl. Kartini
5.	Toko Kartini Jaya	Jl. Kartini. No:14F
6.	Toko Maju Jaya	Jl. Rajamin Purba Sh. No: 1541
7.	Toko Asaba	Jl. Bandung
8.	Toko Sinar Mas	Jl. Bandung. No:26
9.	Toko Umega	Jl. Sutomo. No:23
10.	Toko Fotocopy Andi	Jl. Melanton Siregar. No:43
11.	Toko Million Fotocopy	Jl. Sisingamangaraja. No:143
12	Toko Gudang Buku	Jl. Sisingamangaraja. No:146
13.	Toko Erganta Jaya	Jl. Sisingamangaraja
14.	Toko Cahaya	Jl. Sisingamangaraja
15.	Toko Toba	Jl. Jend. Ahmad Yani. No:71
16.	Toko Percetakan Meliana	Jl. Sangnawaluh. No:15
17.	Toko A & A Copier	Jl. Sangnawaluh. No: 5C
18.	Toko Aneka Jaya	Jl. Patuan Anggi. No:8C

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya

3.6 Teknik <mark>Pengumpulan Data</mark>

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah ada.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang sudah ada tanpa diolah lagi, misalnya catatan harian.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul lalu dikelompokkan berdasarkan jenisnya masingmasing. Kemudian dibuat ke dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif, sehingga dapat diketahui apakah toko buku dan alat tulis kantor (ATK) di Kota Pematang Siantar Sumut telah menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi. Kemudian ditarik suatu kesimpulan dengan membandingkan dengan teori yang ada untuk dijadikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran responden pada penelitian ini adalah pengusaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang sudah memenuhi kriteria. Responden yang akan diteliti pada penelitian ini sebanyak 18 toko buku dan alat tulis kantor. Adapun identitas yang akan dijelaskan meliputi : tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama usaha responden, modal usaha, jumlah pegawai dan lainnya.

4.1.1 Tingkat Umur Responden

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, adapun tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut seperti:

Tabel 4.1

Distribusi Responden Terhadap Tingkat Umur

No	Tingk <mark>at U</mark> mur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	20 -30	3	17%
2	> <mark>30-4</mark> 0	8	44%
3	>40-50	7	39%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwasannya tingkat umur responden pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra utara yang paling banyak berada diantara >30-40 tahun berjumlah sebanyak 8 responden atau 44%, selanjutnya ada diantara >40-50 tahun yang berjumlah sebanyak 7 responden atau 39%. Dan berada diantara 20-30 tahun yang berjumlah sebanyak 3 responden atau 17%..

4.1.2 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan tingkat pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Terhadap Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase	
1	Lulusan SD (Sederajat)	1	6%	
2	Lulusan SMP (Sederajat)	RIAII	6%	
3	Lulusan SMA (Sederajat)	14	78%	
4	Lulusan S1	2	11%	
	Jumlah 18 100%			

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya banyaknya responden yang berpendidikan terakhir sebagai lulusan SMA (Sederajat) yang berjumlah sebanyak 14 orang responden atau 78%, berikutnya sebagai lulusan S1 sebanyak 2 orang responden atau 11%, sebagai lulusan SMP (Sederajat) dan SD (Sederajat) masing masing berjumlah 1 orang responden atau sebanyak 6%.

4.1.3 Lama Berusaha

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirincikan pada tabel dibawah ini bahwasannya lama usaha responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Responden Dirinci Berdasarkan Lama Berusaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1	1-5 Tahun	12	67%
2	6-10 Tahun	5	28%
3	11-15 Tahun	1	6%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dapat dilihat pada tabel 4.3 yang disajikan diatas. Bahwa pada umumnya responden telah menjalani usaha mereka selama 1-5 tahun yang berjumlah 12 responden atau sebanyak 67%. Sedangkan yang telah menjalani 16-10 tahun berjumlah 5 responden atau sebanyak 28% dan yang telah menjalani 11-15 tahun sebanyak 1 responden atau sebesar 6% dari jumlah responden.

4.1.4 Modal Usaha Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui modal awal usaha responden berbeda-beda tetapi terdapat beberapa jumlah modal awal usaha yang sama. maka dapat dirincikan pada tabel dibawah ini bahwasannya modal usaha responden pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Modal Usaha Responden

Widdai esana Responden			
No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase
1	Rp1.000.000-Rp5.000.000	2	11%
2	>Rp5.000.000-Rp10.000.000	8	44%
3	>Rp1 <mark>0.00</mark> 0.000-Rp15.000.000	4	22%
4	>Rp15.000.000-Rp20.000.000	4	22%
Jumlah 18 100%			

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel diatas, dapat simpulkan bahwa dalam menjalankan usaha untuk toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara ini banyak pemilik yang memenanamkan modal dikisaran >Rp5.000.000-Rp10.000.000 berjumlah 8 orang responden atau sebanyak 44%, selanjutnya diikuti dengan modal usaha kisaran >Rp10.000.000-Rp15.000.000 dan dikisaran >Rp15.000.000-Rp20.000.000 masing-masing berjumlah 4 orang responden atau

sebesar 22%, dan terakhir diikuti dengan modal usaha Rp1.000.000-Rp5.000.000 berjumlah 2 orang responden atau sebanyak 11% dari jumlah responden pada usaha ini.

4.1.5 Jumlah Pegawai atau Karyawan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui jumlah pegawai responden berbeda-beda tetapi terdapat beberapa jumlah pegawai yang sama. maka dapat dirincikan pada tabel dibawah ini bahwasannya pegawai responden pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Responden Terhadap Jumlah Pegawai atau Karyawan

No.	Nama Toko	Jumlah Pegawai
1	Toko Sinar Safari	2 Orang
2	Toko Cv. Uthama	3 Orang
3	Toko Tunggal Jaya Abadi	T <mark>ida</mark> k Ada
4	Toko Buku Harmoni	4 Orang
5	Toko Kartini Jaya	2 Orang
6	Tok <mark>o M</mark> aju Jaya	Tidak Ada
7	Toko <mark>Asaba</mark>	2 Orang
8	Toko Sinar Mas	2 Orang
9	Toko Umega	Tidak Ada
10	Toko Fotocopy Andi	Tidak Ada
11	Toko Million Fotocopy	1 Orang
12	Toko Gudang Buku	1 Orang
13	Toko Erganta Jaya	1 Orang
14	Toko Cahaya	Tidak Ada
15	Toko Toba	1 Orang
16	Toko Percetakan Meliana	Tidak Ada
17	Toko A & A Copier	Tidak Ada
18	Toko Aneka Jaya	1 Orang

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui mengenai jumlah karyawan setiap usaha toko buku dan alat tulis tidak sama, jumlah yang paling banyak adalah toko buku harmoni sebanyak 4 orang, dan diikuti dengan toko buku CV. Uthama sebanyak 3 orang, lalu toko sinar safari, toko kartini jaya, toko asaba, dan toko sinar mas memiliki banyak 2 orang karyawan. Diikuti oleh toko million fotocopy, toko gudang buku, toko erganta taya, toko toba dan toko aneka jaya yang memiliki karyawan sebanyak 1 orang. Dan toko buku dan alat tulis kantor yang tidak memiliki karyawan yaitu toko tunggal jaya abadi, toko maju jaya, toko umega, toko fotocopy andi, toko cahaya, toko percetakan meliana dan toko A & A copier.

4.1.6 Status Tempat Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat didistribusikan pada tabel 4.6 bahwasannya status tempat usaha responden pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Status Tempat Usaha

No	Keterang <mark>an</mark>	Jumlah	Persentase
1	Milik Sendiri	11	61%
2	Sewa	7	39%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Maka dapat diketahui pada tabel yang disajikan 4.6 diatas bahwa responden yang memiliki status tempat usaha milik sendiri berjumlah sebanyak 11 orang responden atau 61% dan status tempat usaha yang menyewa atau kontrak sebanyak 7 orang responden atau 39% dari jumlah responden.

4.1.7 Respons Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat didistribusikan pada tabel 4.7 bahwasannya respons responden terhadap pemegang keuangan pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Respons Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Keterangan	Jumlah	Per sentase
1	Pemilik	15	83%
2	Kasir	3	17%
	J umlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Maka dapat disimpulkan pada tabel 4.7 diatas keuangan toko buku dan alat tulis kantor di kota Pematang Siantar Sumatra Utara banyak dikelola langsung oleh pemiliknya karena memiliki jumlah yang cukup besar dari hasil survei yaitu sebesar 83% atau sebanyak 15 orang responden dari 18 jumlah responden yang ada. Dan selebihnya memilih kasir yang memegang keuangan sebesar 17% atau sebanyak 3 orang responden.

4.1.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan

Berdasarkan hasil penelitian pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara, diperoleh respons terhadap kebutuhan sistem pembukuan dalam mengelola toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara. Berikut rincian responden terhadap kebutuhan sistem pembukuan yaitu:

Tabel 4.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan

No	kebutuhan Sistem Pembukuan	Jumlah	Persentase
1	Ya	18	100%
2	Tidak	0	0%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil Data Olahan Penelitian 2020

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa 18 responden atau sebesar 100% responden toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya

Menurut wawancara yang dilakukan oleh penulis, pengelola toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara mengetahui kegunaan dari sistem pembukuan dalam mengelola usaha. Mereka beranggapan bahwa pembukuan tidak hanya diperlukan untuk usaha menengah melainkan sistem pembukuan diperlukan juga untuk usaha mikro dalam menjalankan usahanya.

4.1.9 Respons Responden Yang Mengikuti Pelatihan Pembukuan

Berdasarkan hasil penelitian pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara, diperoleh respons responden yang mengikuti pelatihan pembukuan seperti mengikuti seminar tentang pembukuan usaha. Berikut rincian responden terhadap pelatiahn pembukuan yaitu:

Tabel 4.9
Respons Responden Yang Mengikuti Pelatihan Pembukuan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	12	67%
2	Tidak	6	33%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa responden yang memiliki pembekalan dengan mendapatkan pelatihan pembukuan sebanyak 12 responden

atau sebesar 67% dan yang tidak mendapatkan pelatihan pembukuan sebanyak 6 orang responden atau sebesar 33%.

Dari hasil survei diatas ditemukan masih adanya responden yang tidak mendapatkan pembekalan terhadap pembukuan. Padahal dengan mengikuti pelatihan pembukuan dapat memberi manfaat pemahaman kepada pemilik usaha ataupun responden mengenai pentingnya mencatat atau membuat pembukuan sehingga pedagang dapat mengetahui setiap pemasukan dan pengeluaran setiap periode.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Dasar Pencacatan

Dalam akuntansi terdapat dua dasar pencatatan, adapun diantaranya dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas merupakan pendapatan yang dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual merupakan pendapatan dilaporkan pada saat terjadi transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan tanpa melihat apakah pendapatan telah diterima atau belum, dan pengeluaran telah dikeluarkan atau belum.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh penulis, pengelola toko buku dan alat tulis kantor menggunakan dasar pencatatan kas. Dimana pendapatan dilaporkan saat uang telah diterima dan beban dilaporkan saat uang telah dikeluarkan. Selain itu, sistem akuntansi yang digunakan sederhana yaitu sistem akuntansi tunggal (Single Entry System) dimana pemilik usaha melakukan

pencatatan penambahan pada kas masuk dan mengurangi kas keluar dan hanya ditulis dalam satu buku kas harian.

4.2.2 Pemahaman Elemen Laporan Posisi Keuangan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum pada laporan posisi keuangan toko buku dan alat tulis kantor. Laporan posisi keuangan yang akan dijelaskan diantaranya kas, piutang, utang, aset tetap dan penyusutan aset tetap.

4.2.2.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dari hasil data olahan survei lapangan yang dilakukan penulis terdapat 18 responden toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara, diketahui bahwa semua responden telah melakukan pencatatan penerimaan kas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Pencatatan Penerimaan Kas

No	Penc <mark>atat</mark> an Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase
1	Mencatat Penerimaan Kas	18	100%
2	Tidak Mencatat Penerimaan Kas	0	0%
	Jumlah 💮	18	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bawah 18 responden toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara telah melakukan pencatatan penerimaan kas sebesar 100%. Dan tidak ada responden yang tidak mencatat penerimaan kas.

Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran kas, dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa semua toko buku dan alat tulis kantor di Kota

Pematang Siantar Sumatra Utara telah melakukan pencatatan pengeluaran kas. dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase
1	Mencatat Penerimaan Kas	18	100%
2	Tidak Mencatat Pengeluaran Kas	0	0%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh responden pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara telah melakukan pencatatan pengeluaran kas sebesar 100% dan yang tidak melakukan pencatatan pengeluaran kas sebesar 0%. Adapun pencatatan pengeluaran kas yang dicatat diantaranya biaya sewa, gaji karyawan, konsumsi karyawan, perlengkapan untuk usaha, pembelian barang penjualan dan lainnya. Untuk pencatatan pengeluaran kas seluruh responden menggunakan pencatatan dasar kas dalam melakukan pengeluaran kas.

4.2.2.2 Pencatatan Penjualan Kredit dan Pencatatan Hutang

Dari hasil data olahan survei lapangan yang dilakukan penulis terdapat 18 responden toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara, adapun yang melakukan pencatatan penjualan kredit yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Penjualan Kredit

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	5	28%
2	Tidak	13	72%
	Ju <mark>ml</mark> ah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa beberapa responden pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara melakukan penjualan secara kredit adapun sebanyak 5 orang responden atau sebesar 28%. Dan yang tidak melakukan penjualan kredit sebanyak 13 orang responden atau sebesar 72%.

Menurut hasil wawancara, bahwa responden yang tidak melakukan penjualan secara kredit karena tidak siap menanggung apabila adanya konsumen yang tak bisa ditagih pembayarannya. Sehingga menyebabkan berkurangnya pendapatan yang diterima.

Dan pada tabel berikut dapat dilihat responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang:

Tabel 4.13
Pencatatan Hutang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	2	11%
2	Tidak	16	89%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa masih ada usaha yang tidak melakukan pencatatan terhadap hutang yaitu sebanyak 16 orang responden atau

sebesar 89%. Padahal dengan mereka mencatat hutang yang dilakukan konsumen dapat menghindari risiko rugi. dan untuk yang melakukan pencatatan terhadap piutang sebanyak 2 orang responden atau sebesar 11%.

4.2.2.3 Pembelian Kredit dan Pencatatan Piutang

Dari hasil data olahan survei lapangan yang dilakukan penulis responden toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang melakukan pembelian secara kredit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Pembelian Kredit

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	3	17%
2	Tidak	15	83%
	Jumlah 💮 💮	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang melakukan pembelian barang dagang secara kredit sebanyak 3 orang responden atau sebesar 17% dan pada umumnya banyak responden yang tidak melakukan pembelian barang dagang secara kredit yaitu sebanyak 15 orang responden atau sebesar 83% dari jumlah responden yang memenuhi kriteria.

Dan hasil data yang melakukan pencatatan terhadap piutang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Pencatatan Piutang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	3	17%
2	Tidak	15	83%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil olahan survei penelitian 2020

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa masih ada usaha yang tidak melakukan pencatatan terhadap piutang yaitu sebanyak 15 orang responden atau sebesar 83% dan yang melakukan pencatatan terhadap piutang sebanyak 3 orang responden atau sebesar 17%.

4.2.2.4 Pencatatan Persediaan Barang

Persediaan barang dagang didefinisikan sebagai aset perusahaan yang sengaja dibeli dan disimpan, kemudian dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan. Persediaan merupakan sumber pendapatan suatu perusahaan. Adapun jenis persediaan terdiri dari barang baku, perlengkapan usaha, bahan penolong pabrik, barang dalam proses dan barang jadi yang siap dijual kepada konsumen. Pada usaha toko buku dan alat tulis ini umumnya jenis persediaan yang digunakan itu barang jadi yaitu barang yang sudah siap. Seperti buku, pensil, dan peralatan lainnya.

Bisnis utama perusahaan dagang adalah menjual persediaan barang dagang yang dimiliki. Oleh karena itu, pencatatan dan perlakuan akuntansi atas persediaan memiliki pengaruh langsung pada semua proses akuntansi di suatu perusahaan. Maka dari itu terdapat dua metode pencatatan persediaan yaitu metode periodik dan perpetual.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, adapun responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan barang terlihat pada tabel 4.16 sebagai berikut seperti:

Tabel 4.16 Pencatatan Persediaan Barang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	1	6%
2	Tidak	17	94%
Jumlah		18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Maka dapat dijabarkan bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan barang sebanyak 1 orang atau sebesar 19%, sedangkan masih banyak responden yang tidak melakukan pencatatan persediaan barang yaitu sebanya 17 responden atau sebesar 94%.

4.2.2.5 Perhitungan Fisik Terhadap Persediaan dan Periode Perhitungan Fisik Persediaan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, adapun perhitungan fisik terhadap persediaan barang terlihat pada tabel 4.17 sebagai berikut seperti:

Tabel 4.17
Perhitungan Fisik Terhadap Persediaan Barang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	1	6%
2	Tidak	17	94%
	Jumlah 💮 💮	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden toko buku dan alat tulis kantor tulis dan kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan barang sebanyak 1 responden atau sebesar 6%, sedangkan yang lain tidak melakukan perhitungan terhadap persediaan barang sebanyak 17 responden atau sebesar 94%.

Sedangkan untuk periode perhitungan fisik persediaan dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Periode Perhitungan Fisik Persediaan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Setiap Hari	0	0%
2	Sekali Dalam Seminggu	0	0%
3	Sekali Dalam Sebulan	1	6%
4	Tidak melakukan perhitungan	17	94%
	J umlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel 4.18 berikut diketahui bahwa responden yang melakukan perhitungan fisik sekali dalam sebulan sebanyak 1 responden atau sebesar 6%. sedangkan responden yang lain tidak melakukan perhitungan fisik yaitu sebanyak 16 responden atau sebesar 94%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, cara menghitung persediaan fisik dengan menghitung sisa persediaan barang dagang yang ada setiap bulannya dan memisahkannya ke tempat yang berbeda agar bisa dijual dahulu untuk keesokan harinya serta tidak mengalami kerugian terhadap barang akan rusak apabila didiamkan saja.

4.2.2.6 Pencatatan Terhadap Aset Tetap

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis tidak menemukan pengusaha yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap yang mereka miliki padahal pengusaha toko buku dan alat tulis kantor tulis kantor memiliki aset tetap seperti mesin *fotocopy*, tempat responden melakukan usahanya, kendaraan berupa motor atau mobil. Sebaiknya, pengusaha melakukan pencatatan terhadap aset tetap yang dimiliki sehingga membantu pengusaha mengetahui aset tetap yang dimiliki serta dapat melakukan pelepasan aset dengan dijual jika pengusaha sudah tidak dapat menggunakannya kembali dan dapat menghitung penyusutan terhadap aset tetap tersebut. Sehingga dapat memenuhi konsep dasar akuntansi pada

keberlangsungan usaha. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pencatatan aset tetap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Pencatatan Terhadap Aset Tetap

No	K eterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	18	100%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan seluruh usaha ini tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap atau sebanyak 100% responden, lalu untuk yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap tidak ada atau 0%.

Apabila dilihat dari tingkat material biasanya pembelian aset tetap dikeluarkan dalam nominal yang cukup material. Selain itu tingkat keseringan pengeluaran modal ini jarang terjadi. Biaya yang dikeluarkan dalam pembelian aktiva tetap seperti mesin fotocopy yang jumlah dikeluarkan untuk itu sangat material. Jadi, pengeluaran modal merupakan pengeluaran yang tidak dibebankan pada saat periode pengeluaran itu terjadi melainkan pengeluaran diakumulasi menjadi aset tetap dalam neraca. Karena pengeluaran ini diharapkan memberikan manfaat untuk perusahaan di masa yang akan datang.

4.2.3 Pemahaman Elemen Laporan Laba Rugi Usaha

Untuk mengetahui pemahaman responden terhadap elemen laba rugi dapat dilihat berdasarkan tanggapan responden terhadap pertanyaan terkait laba rugi diantaranya sumber pendapatan usaha, pencatatan terhadap penjualan, pencatatan terhadap pengeluaran kas, dan lain sebagainya. Berikut dijelaskan secara rinci

tentang pemahaman elemen laporan laba rugi toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara.

4.2.3.1 Sumber Pendapatan Usaha

Berdasarkan tanggapan responden toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara diketahui bahwa sumber utama pendapatan hanya berasal dari usaha utama dan luar usaha, adapun usaha utama seperti buku, alat tulis dan luar usaha seperti parfum dan lainnya. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel yang telah di olah dibawah ini:

Tabel 4.20 Sumber Pendapatan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	<mark>Usaha U</mark> tama	2	11%
2	Us <mark>aha U</mark> tam <mark>a dan</mark> Luar Usaha	16	89%
	J umlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel 4.20 dapat diketahui toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang memiliki sumber pendapatan berasal dari usaha utama lebih sedikit yaitu hanya 2 responden atau sebesar 11% sedangkan sumber pendapatan yang berasal dari usaha utama dan luar usaha lebih banyak yaitu sebanyak 16 responden atau sebesar 89%.

4.2.3.2 Pencatatan Terhadap Penjualan

Pencatatan terhadap penjualan dilakukan guna sebagai pedoman mengukur keberhasilan usaha. Maka dari itu pencatatan terhadap penjualan perlu dilakukan. Adapun responden yang melakukan pencatatan terhadap penjualan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Pencatatan Terhadap Penjualan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Penjualan	18	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan Terh <mark>adap Penj</mark> ualan	0	0%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa semua responden toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara melakukan pencatatan terhadap penjualan atau sebanyak 18 responden dengan besaran 100%. Dan usaha yang tidak melakukan pencatatan terhadap penjualan tidak ada. Pencatatan terhadap penjualan ini diperoleh karena adanya transaksi penjualan pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara.

4.2.3.3 Pencatatan Terhadap Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil penelitian pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Pencatatan Terhadap Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase
1	Mencatat Pengel <mark>uaran Kas</mark>	18	100%
2	Tidak Mencatat Pengeluaran Kas	0	0%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Survei Lapangan 2020

Dari data tabel 4.22 disimpulkan bahwa 18 responden yang diteliti melakukan pencatatan terhadap pengeluaran sebesar 100% dan yang tidak melakukan pencatatan tidak ada atau sebesar 0%. Hal ini dikarenakan pencatatan terhadap pengeluaran sangat penting dalam perhitungan laba rugi. Adapun

pencatatan terhadap pengeluaran dilakukan diantaranya yaitu keperluan rumah tangga, iuran, sewa toko, konsumsi karyawan dan lain sebagainya.

4.2.3.4 Perhitungan Laba Rugi Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dalam menjalankan usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara terdapat beberapa responden yang masih tidak melakukan perhitungan laba rugi dan sebagian lainnya melakukan perhitungan laba rugi pada usahanya. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.23 tanggapan responden dalam melakukan perhitungan laba rugi:

Tabel 4.23 Perhitungan Laba Rugi

No	K eterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	14	78%
2	Tidak	4	22%
J <mark>uml</mark> ah		ANB 18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang melakukan perhitungan laba rugi sebesar 78% atau 14 responden. Sedangkan yang tidak melakukan pencatatan perhitungan laba rugi sebesar 4 responden dari 18 responden atau sebanyak 22%. Dapat diketahui bahwa beberapa pemilik usaha masih belum menerapkan sistem akuntansi pada elemen laba rugi. Padahal dengan melakukan perhitungan laba rugi pemilik dapat mengetahui perkembangan usaha yang dimilikinya dan dapat menjadikan acuan dalam mengambil keputusan untuk kedepannya sehingga sesuai dengan konsep dasar akuntansi pada keberlangsungan usaha.

4.2.3.5 Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam menghitung laba rugi usaha toko buku dan alat tulis yang dijalankan oleh responden terdapat biaya-biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi. Adapun biaya-biaya yang diperhitungkan dalam laba rugi oleh responden dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24 Biava dalam Perhitungan Laba Rugi

Biaya-biaya	Ya	%	Tidak	%
a. Sewa toko	6	43%	8	57%
b. Gaji Kary <mark>aw</mark> an	9	64%	5	36%
c. Listrik dan PDAM	6	43%	8	57%
d. Konsumsi karyawan	3	21%	11	79%
e. Transporta <mark>si</mark>	2	14%	12	86%
f. Biaya keamanan	1	7%	13	93%
g. Biaya keb <mark>ersihan</mark>	1	7%	13	93%
h. Keperluan <mark>rumah</mark> tangga	8	57%	6	43%
i. Biaya arisan	0	0%	14	100%
j. Penyusutan <mark>aset</mark>	0	0%	14	100%
k.Biaya uang sekolah anak	NBOK	0%	14	100%
l. Biaya pokok penjualan	6	43%	8	57%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2020

Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan pada biaya sewa toko, biaya Listrik dan PDAM, biaya pokok penjualan sebanyak 6 orang atau sebesar 43% dan yang tidak melakukan pencatatan pada sewa toko, biaya Listrik dan PDAM, biaya pokok penjualan sebanyak 8 orang atau sebesar 57%. Lalu pencatatan yang paling banyak dilakukan oleh responden adalah gaji karyawan yang berjumlah 9 responden atau sebanyak 64% dan yang tidak melakukan pencatatan hanya 5 responden atau sebesar 36%. Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya konsumsi berjumlah 3 orang atau sebesar 21% dan yang tidak melakukan pencatatan sebanyak 11 orang

atau sebesar 79%. Berikutnya responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya transportasi berjumlah 2 orang atau sebesar 14% dan yang tidak melakukan pencatatan sebanyak 12 orang atau sebesar 86%. Pencatatan biaya keamanan dan biaya kebersihan terdapat 1 orang responden atau sebesar 7% dan yang tidak melakukan pencatatan sebanyak 13 orang responden atau sebesar 93%. Pencatatan biaya arisan, biaya penyusutan aset dan biaya uang sekolah anak terdapat 0 orang responden atau sebesar 0% dan yang tidak melakukan pencatatan sebanyak 14 orang responden atau sebesar 100%. Terakhir yang melakukan pencatatan terhadap keperluan rumah tangga sebanyak 8 orang responden atau sebesar 57% dan yang tidak melakukan pencatatan sebanyak 6 responden atau sebesar 43%.

4.2.3.6 Periode Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Didapatkan tanggapan responden terhadap periode perhitungan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 4.25 Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Setiap Hari	8	44%
2	Sekali d <mark>alam Se</mark> minggu	1	6%
3	Sekali dalam <mark>Sebulan</mark>	5	28%
4	4 Tidak Melakukan Perhitungan Laba Rugi		22%
	Jumlah		100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara masih mendominasi melakukan perhitungan laba rugi setiap hari yaitu sebanyak 8 responden atau 44%, lalu untuk responden yang melakukan perhitungan sekali dalam seminggu sebanyak 1 responden atau sebesar 6%. Bahkan masih ada responden yang tidak melakukan

perhitungan laba rugi sebesar 22% atau sebanyak 4 responden. Dan untuk responden yang melakukan perhitungan laba rugi dalam waktu sekali sebulan sebanyak 5 responden atau 28% dari total responden yang diteliti.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis, cara menghitung laba rugi pada setiap bulannya dengan menjumlah total pendapatan pada bulan tersebut dan dikurangi pengeluaran atau biaya-biaya yang masuk kedalam perhitungan laba rugi seperti biaya pokok penjualan, gaji karyawan dan lainnya. Maka ditemukankan laba rugi pada usaha. Adapun untuk menghitung laba rugi setiap hari dan sekali dalam seminggu sama, melainkan waktu perhitungannya saja yang berbeda.

Periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya itu harus dilaporkan setiap periodenya. Konsep periode waktu sebaiknya perhitungan laba dan rugi dilakukan dalam periode sekali sebulan atau sekali setahun karena waktu sebulan atau setahun usaha itu sudah melakukan aktifitas dari segala transaksi. Jika perhitungan laba rugi dilakukan sekali sehari, merupakan hasil laba kotor bukan laba bersih.

4.2.3.7 Manfaat Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Didapatkan tanggapan responden terhadap manfaat perhitungan laba rugi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Respons Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi

No Keterangan		Jumlah	Persentase
1	Sebagai Pedoman Keberhasilan	14	100%
2 Tidak Sebagai Pedoman Keberhasilan		0	22%
	Jumlah	14	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dapat diketahui bahwa usaha yang melakukan perhitungan laba rugi menjadikan hasil dalam perhitungan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha yaitu sebanyak 14 responden yang menyatakan bahwa melakukan perhitungan laba rugi guna untuk menjadikan pedoman dalam mengukur keberhasilan usahanya, dan dapat memperbaiki usaha dimasa yang akan datang.

4.2.4 Pemahaman Elemen Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ekuitas merupakan salah satu laporan yang berisikan informasi mengenai hal-hal apa saja yang harus dilaporkan kedalam laporan keuangan. Laporan ekuitas berisi perubahan yang terjadi dalam sebuah usaha yaitu peningkatan atau penurunan pada aset bersih pemilik usaha.

4.2.4.1 Pencatatan Modal Usaha

Usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang melakukan pencatatan terhadap modal usaha dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Pencatatan Modal

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	18	100%
	Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel 4.27 dapat diketahui usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara seluruhnya tidak melakukan pencatatan terhadap modal usaha yaitu sebanyak 18 responden atau 100%.

4.2.4.2 Pencatatan Prive dan Respons Responden Terhadap Prive

Adapun usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang melakukan pencatatan terhadap pengambilan pribadi (Prive) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28
Pencatatan Prive

No	K eterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	14	78%
2	<u>Tidak</u>	4	22%
	Juml ah	18	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha toko buku dan alat tulis kantor sudah banyak yang melakukan pencatatan terhadap prive yaitu sebanyak 14 orang responden atau sebesar 78% dari 18 populasi yang ada.

Adapun tanggapan responden terhadap pengambilan pribadi dapat Terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Respons Responden Terhadap Prive

No	Nama Toko ATK	Prive Sebagai
1	Toko Sinar Safari	Pengurang Pendapatan
2	Toko Cv. Uthama	Pengurang Pendapatan
3	Toko Buku Harmoni	Pengurang Pendapatan
4	Toko Kartini Jaya	Pengurang Pendapatan
5	Toko Maju Jaya	Pengurang Pendapatan
6	Toko Asaba	Pengurang Pendapatan
7	Toko Sinar Mas	Pengurang Pendapatan
8	Toko Fotocopy Andi	Pengurang Pendapatan
9	Toko Erganta Jaya	Pengurang Pendapatan
10	Toko Cahaya	Pengur <mark>ang</mark> Pendapatan
11	Tok <mark>o T</mark> oba	Pengurang Pendapatan
12	Toko Percetakan Meliana	Pengurang Pendapatan
13	Toko A & A Copier	Pengurang Pendapatan
14	Tok <mark>o Aneka Jaya</mark>	Pengu <mark>ran</mark> g Pendapatan

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara belum menerapkan pencatatan usaha sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Karena pengelola masih belum memahami tentang pencatatan pengambilan pribadi yang seharusnya sebagai pengurang modal tetapi masih banyak pengelola yang menanggapi sebagai pengambilan pribadi sebagai pengurang pendapatan.

Biaya untuk pengambilan pribadi (*prive*) yang merupakan penarikan modal baik berupa dana ataupun aset oleh para owner atau investor untuk kebutuhan pribadi. Owner ataupun investor dapat bebas untuk menarik dana modal senilai modal awal. Dan tentunya penarikan modal tersebut dapat berimbas pada ekuitas perusahaan..

Dari hasil survei yang dilakukan, responden yang mencatat pengambilan *prive* sebagai pengurang pendapatan sebanyak 14 responden atau sebesar 78%. Sedangkan selebihnya yang mencatat sebagai pengurang modal hanya 4 responden atau sebesar 22% dari 18 responden. Maka dari itu masih banyak pengusaha toko buku dan alat tulis kantor alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara yang belum memahami ataupun melakukan pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.5 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

Adapun indikator dalam pemahaman konsep dasar akuntansi dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

4.2.5.1 Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha merupakan konsep yang menjelaskan bahwa pencatatan kegiatan usaha harus dipisahkan dari kegiatan pemilik atau rumah tangga pemiliknya. Konsep ini penting untuk perusahaan perseorangan atau persekutuan dimana pemilik umumnya berperan serta aktif dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat beberapa toko buku dan alat tulis kantor tulis dan kantor tidak melakukan pemisahan pencatatan pengeluaran keuangan usaha dengan pengeluaran pribadi yang digunakan. Dari tabel 4.24 diketahui bahwa beberapa responden melakukan perhitungan laba rugi dengan memasukkan pengeluaran rumah tangga. Adapun yang melakukan pencatatan terhadap keperluan rumah tangga sebanyak 8 orang responden atau sebesar 57% dan yang tidak melakukan pencatatan sebanyak 6 responden atau sebesar 43%.

Hal ini mengakibatkan perhitungan dalam laba rugi yang dilakukan pemilik usaha menjadi semakin besar untuk pengeluarannya, sehingga pemilik usaha tidak dapat mengetahui dengan pasti keuntungan atau kerugian yang didapat selama menjalankan usaha tersebut. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara belum sepenuhnya menerapkan konsep kesatuan usaha.

4.2.5.2 Konsep Periode Waktu

Periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya itu harus dilaporkan setiap periodenya sehingga menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemajuan suatu usaha. Dari penelitian yang sudah dilakukan, berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara masih mendominasi melakukan perhitungan laba rugi setiap hari yaitu sebanyak 8 responden atau 44%, lalu untuk responden yang melakukan perhitungan sekali dalam seminggu sebanyak 1 responden atau sebesar 6%. Bahkan masih ada responden yang tidak melakukan perhitungan laba rugi sebesar 28% atau sebanyak 5 responden. Dan untuk responden yang melakukan perhitungan laba rugi dalam waktu sekali sebulan sebanyak 4 responden atau 22% dari total responden yang diteliti. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa dari usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan masih adanya usaha toko buku dan alat tulis kantor yang melakukan perhitungan laba rugi dengan periode

setiap hari dan sekali seminggu. Padahal perhitungan laba rugi seharusnya adalah paling sedikit minimal satu bulan sekali.

4.2.5.3 Konsep Keberlangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang beranggapan bahwa suatu usaha itu diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu panjang dan tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa semua usaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara belum menerapkan konsep kelangsungan usaha dikarenakan tidak adanya responden yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan aset tetap yang dapat dilihat pada tabel 4.24.

4.2.5.4 Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep akuntansi yang membandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban beban yang ada untuk mendapatkan laba rugi usaha.

Hal ini dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan contohnya seperti pengelola usaha toko buku dan alat tulis kantor tidak melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk diperhitungkan.

Dan dilihat dari tabel 4.23 diketahui dari 18 responden dalam penelitian ini masih terdapat usaha toko buku dan alat tulis kantor yang tidak melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya. Dan terdapat pula beberapa usaha yang masih melakukan perhitungan laba rugi selama perhari atau

perminggu yang dapat dilihat juga pada tabel 4.25. Untuk perhitungan konsep penandingan yang benar yaitu selama sebulan sekali seperti memperhitungkan beban listrik yang dibayar bulanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha toko buku dan alat tulis kantor tulis dan kantor di Kota Pematang Siantar Sumatra Utara belum menerapkan konsep penandingan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang sudah penulis lakukan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut, maka pada bab ini penulis akan mengambil kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

- 1. Konsep dasar pencatatan, dasar pencatatan yang digunakan oleh toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut adalah dasar kas.
- 2. Konsep kesatuan usaha, sebagian dari pengelola toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut belum menerapkan konsep kesatuan usaha dikarenakan beberapa dari pengelola toko buku dan alat tulis kantor belum melakukan pemisahan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya.
- 3. Konsep periode waktu, pada hal ini beberapa toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan masih banyaknya toko buku dan alat tulis kantor yang melakukan perhitungan laba rugi setiap hari ataupun sekali dalam seminggu.
- 4. Konsep keberlangsungan usaha, pada usaha ini pengelola belum memenuhi konsep keberlangsungan usaha dikarenakan toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut masih ada yang tidak melakukan perhitungan laba rugi dan tidak melakukan perhitungan biaya penyusutan aset.

- 5. Konsep penandingan, pengelola toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut umumnya belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih adanya pengelola toko buku dan alat tulis kantor yang menghitung biaya-biaya yang seharusnya tidak diperhitungkan dalam perhitungan laba dan rugi, seperti biaya rumah tangga. Dan juga tidak memasukkan biaya-biaya seperti biaya penyusutan peralatan atau penyusutan bangunan usaha.
- 6. Sistem pencatatan yang diterapkan pengusaha toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut belum dapat menghasilkan informasi yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.
- 7. Dari seluruh penjelasan konsep-konsep maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

- 1. Sebaiknya pemilik toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi dengan dasar akrual kas bagi yang belum menerapkan konsep ini. Karena dasar pencatatan akrual kas (penjualan kredit) merupakan pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa harus melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan dan piutang yang terjadi dalam menjualan dapat menambah pendapatan jika dibayar.
- 2. Sebaiknya pemilik toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut menerapkan konsep kesatuan usaha dengan memisahkan antara

- 3. Sebaiknya pemilik toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut menerapkan konsep periode waktu selama satu bulan atau satu tahun.
- 4. Sebaiknya pemilik toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut menerapkan konsep keberlangsungan usaha yang mana suatu usaha itu diharapkan akan berjalan terus menerus dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.
- 5. Sebaiknya pemilik toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut menerapkan konsep penandingan dimana seluruh pendapatan dibandingkan dengan biaya-biaya yang keluar.
- 6. Seharusnya pemilik toko buku dan alat tulis kantor di Kota Pematang Siantar Sumut dapat menerapkan penerapan akuntansi sesuai dengan ketetapan SAK EMKM dan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat mempermudah proses akuntansi agar pemilik dapat mengambil keputusan yang tepat dan benar.
- 7. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian kali ini dan lebih dikembangkan, dan diharapkan untuk menambah objek penelitian beberapa usaha toko buku dan alat tulis kantor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Teori Akuntansi. Buku 1*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta: Rajawali Press.
- Hery. 2011. Teori Akuntansi. Kencana: Jakarta. 2014. Akuntansi Untuk Pemula. Jakarta: Gaya media.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel. 2010. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 7, Jakarta: Salemba Empat.
- Kusnadi. 2013. Akuntansi Keuangan. Edisi kedua. Malang: Universitas Brawijaya.
- Laowo, Yunus. 2020. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy Di Kec. Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Manurung, Elvy Maria. 2011. Akuntansi Dasar (Untuk Pemula). Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah 1. Cetakan Kedua, Jakarta, PT Bumi Aksara. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta, Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2011, *Strategi Pemasaran Manajemen*, Jakarta. Grava Indo.
- Sinaga, Rizky Rina. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Buku dan Alat Tulis Kantor Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Lantip. 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Kalimedia.
- Warren, Carl S., James M Revee dan Philip E Fees. 2013. *Pengantar Akuntansi*, Buku Satu Edisi 21, Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry J. Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso. 2015. *Financial accounting*. IFRS edition. 03. Hoboken. John Wiley & Sons, Inc. ISBN: 9781118978085

Wijaya, David. 2018. Akuntansi UMKM. Yogyakata: Gava media.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Ikatan Akuntan Indonesia, 2013. Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Standar Akuntansi Keuangan, 2016. Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

